

**ANALISIS PEMANFAATAN WIRELESS HOTSPOT BAGI PEMENUHAN
KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN
DAERAH KABUPATEN PURWAKARTA**

Didih Aditiyawardman

Program Studi Manajemen Informatika
Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika
AMIK BSI Karawang
Jl. Banten No. 1 Karangpawitan, Karawang
didih.dda@bsi.ac.id

ABSTRACT

Utilization of wireless technology is now used in almost all fields, education, businesses, organizations, companies and others. With the wireless technology, Internet access becomes easier and faster, can be done anytime and anywhere. One of these is the use of technology in the library. Hotspot wireless services especially in Purwakarta District Library aims to improve service to the visitors and to facilitate the search and fulfillment information needed by the visitors. Apart from reading books, with this facility, the visitors can browse the information they need through the internet in the form of digital data by using wireless hotspot locations contained in the library. In the present study tested whether the use of wireless hotspots as a means of access to digital data have a relationship and affect the fulfillment of information needs of the visitors. The study was conducted by using a questionnaire given to the visitors for later processing performed to test the hypothesis that the data taken using the SPSS application. From the results of the study will be determined how the use of wireless hotspots towards fulfillment of the visitors so that information can be used as input for the library.

Keyword: *Wireless, Hotspot, Library, information.*

I. PENDAHULUAN

Teknologi jaringan saat ini telah berkembang dengan pesat. Berbagai macam teknologi telah dikembangkan untuk membantu manusia dalam berkomunikasi. Perkembangan informasi yang cepat menuntut pemakai informasi untuk mendapatkan informasi dengan cepat, dimana saja dan kapan saja. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi jaringan Internet. Teknologi *Wireless Fidelity (Wi-Fi)* dengan didukung kemudahan implementasi dan fleksibilitas yang tinggi serta efisiensi biaya penggunaan perangkat jaringan, menjadikan penggunaan Wi-Fi sebagai pilihan utama dari beberapa alternatif layanan koneksi internet bagi pengguna.

Dengan perkembangan ini, pengguna dapat mengakses internet di suatu lokasi melalui jaringan tanpa kabel dengan mudah, yang dikenal dengan istilah *Wireless hotspot*.

Hotspot adalah definisi untuk daerah yang dilayani dengan *coverage area* tertentu oleh satu layanan akses yang biasa disebut *Access Point (AP) Wireless LAN* yang

menggunakan suatu standar 802.11 a/b/g, dimana pengguna dapat masuk ke dalam *Access Point* secara bebas dan *mobile* menggunakan perangkat sejenis notebook, PDA atau lainnya. Koneksi bisa berupa koneksi ke internet, koneksi ke *server*, *sharing file*, sharing perangkat dan sebagainya seperti layaknya menggunakan media kabel.

Teknologi Wi-Fi ini dapat dijadikan sebagai salah satu layanan dan atau fasilitas yang dapat disediakan oleh suatu instansi, kantor, kampus atau tempat lainnya secara bebas, gratis ataupun berbayar, baik sebagai fasilitas penunjang pekerjaan ataupun sebagai sarana promosi. Dengan memanfaatkan teknologi ini, perangkat seperti komputer, notebook, telepon selular dan *personal digital assistant (PDA)* yang diaktifkan dengan Wi-Fi dapat mengirimkan dan menerima informasi melalui Internet di mana saja selama berada dalam kisaran jalur akses (area jangkauan hotspot). Salah satunya adalah layanan atau fasilitas wireless hotspot pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta.

Untuk lebih meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam hal ini pemustaka, selain membuka layanan 7 hari dalam seminggu, perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta menyediakan fasilitas berupa Wireless hotspot dan beberapa komputer yang terkoneksi dengan internet yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk mencari informasi yang mereka butuhkan yang berasal dari sumber lain selain buku-buku dan sumber bacaan lain yang tersedia di perpustakaan. Fasilitas ini dapat digunakan secara gratis oleh pengunjung yang datang ke perpustakaan.

Dengan adanya fasilitas ini diharapkan kebutuhan akan informasi bagi pengunjung perpustakaan dapat terpenuhi dengan mendapatkannya dari berbagai sumber yang ada, tidak hanya dari buku-buku semata, tapi juga dari sumber internet yang mempunyai jangkauan area yang sangat luas.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan kajian dan analisa untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan wireless hotspot oleh pemustaka pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta, faktor-faktor apakah yang mendukung dan mempengaruhi penggunaan *Wireless hotspot* area dan bagaimana pengaruhnya dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka khususnya pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta.

II. KAJIAN LITERATUR

A. Perkembangan Wireless Hotspot

Istilah "*hotspot*" sudah merupakan ungkapan umum di dunia global untuk lokasi layanan akses WLAN bagi publik. *Hot Spot Area* adalah salah satu bentuk pemanfaatan teknologi *Wireless LAN* (WLAN IEEE 802.11b) pada lokasi publik seperti Bandara, Loby Hotel, Ruang konferensi, kampus, kafe dan lain sebagainya (Hantoro, 2009). Teknologi WLAN ini mampu memberikan kecepatan akses kecepatan tinggi hingga 11 Mbps pada jangkauan hingga 100 meter dari *Access Point* (AP) tergantung struktur bangunan atau penghalang yang ada diantara AP dengan terminal pengguna. Dengan adanya hotspot memungkinkan pengguna untuk mengakses internet, transfer data, *e-mail* dengan kecepatan tinggi baik secara gratis maupun berbayar ke operator *hotspot* tersebut.

Wi-Fi (*Wireless Fidelity*) adalah koneksi tanpa kabel seperti *handphone* dengan mempergunakan teknologi radio sehingga pemakainya dapat mentransfer data dengan cepat dan aman. Wi-Fi tidak hanya dapat digunakan untuk mengakses internet, Wi-Fi

juga dapat digunakan untuk membuat jaringan tanpa kabel di perusahaan. Karena itu banyak orang mengasosiasikan Wi-Fi dengan kebebasan, karena teknologi Wi-Fi memberikan kebebasan kepada pemakainya untuk mengakses internet atau mentransfer data dari ruang *meeting*, kamar hotel, kampus, mall, dan *café-café* yang bertanda Wi-Fi *Hot Spot*.

Beberapa keuntungan yang didapat dari penggunaan WLAN diantaranya :

1. Mobilitas tinggi; WLAN memungkinkan klien untuk mengakses informasi secara *real time* dimanapun dalam jangkauan WLAN sehingga meningkatkan kualitas layanan dan produktifitas.
2. Kemudahan dan kecepatan instalasi; Instalasi WLAN sangat mudah dan cepat tanpa harus menarik dan memasang kabel melalui dinding atau atap. Kabel hanya digunakan untuk menghubungkan Akses Point ke jaringan (*HUB/switch/router*), sedangkan koneksi dari station pelanggan terhubung ke jaringan melalui radio (*wirelessly*).
3. Fleksibel; Memungkinkan untuk membangun jaringan pada area yang tidak mungkin atau sulit dijangkau oleh kabel.
4. Menurunkan biaya kepemilikan; Meskipun biaya investasi awal untuk perangkat keras WLAN lebih mahal dibandingkan dengan LAN konvensional, tapi biaya instalasi dan perawatan jaringan lebih murah, sehingga dapat menurunkan besar biaya kepemilikan.
5. *Scalable*; WLAN dapat digunakan dengan berbagai topologi jaringan sesuai dengan kebutuhan instalasi atau spesifikasi, mulai dari jaringan independen yang hanya terdiri dari beberapa klien saja, sampai jaringan infrastruktur yang terdiri dari ribuan klien.
6. Produktifitas; Dengan dukungan teknologi WLAN maka karyawan dapat selalu tersambung ke internet dalam keadaan *mobile*, sehingga dapat cepat mersepon kebutuhan dan produktifitas kerja pun meningkat.

B. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Menurut UU RI Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pada pasal 1 ayat 1, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Pasal 1 ayat 9, menjelaskan bahwa pemustaka adalah

pengguna perpustakaan, baik perseorang-an, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Kebutuhan akan informasi sudah tumbuh sejak lama, terutama di kalangan orang-orang yang bekerja sebagai penyedia informasi bagi kegiatan-kegiatan ilmiah. Perkembangan teknologi mengakibatkan munculnya kebutuhan akan informasi yang lebih banyak, lebih mudah, dan lebih cepat diperoleh.

Dalam perkembangannya kebutuhan informasi bagi pengunjung perpustakaan (pemustaka) juga berubah-ubah baik dari segi keragaman isi maupun aksesnya. Mobilisasi manusia yang makin cepat menimbulkan tuntutan hidup yang kian besar dan beragam. Perubahan pola hidup masyarakat ini mengubah karakter kebutuhan informasi pemustaka. Pemustaka cenderung membutuhkan informasi semakin banyak dan semakin cepat untuk mengimbangi aktivitasnya yang relevan dengan apa yang mereka butuhkan. Untuk itu perpustakaan sebagai penyedia jasa informasi perlu melakukan strategi internet, dengan memanfaatkan jasa layanan internet. Namun demikian internet juga memberi kesempatan pada pustakawan dan perpustakaan untuk menjawab kebutuhan informasi yang diperlukan.

C. Objek Penelitian

Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta telah dimulai sejak tahun 1953 dengan keputusan kepala JAPERNAS Kementerian Pendidikan, pengajaran dan kebudayaan tanggal 26 November 1953 tentang Peraturan Penyelenggaraan Perpustakaan Rakyat Jabatan Pendidikan Masyarakat.

Pada tahun 1978 didirikan Taman Pustaka Masyarakat dengan status TPM/C. Tahun 1990 TPM/C berubah status menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) perpustakaan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta yang kemudian berubah status menjadi Kantor Perpustakaan Daerah sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Purwakarta no. 4 tahun 2000 tentang Pembentukan Kantor Perpustakaan Daerah yang berlokasi di kawasan wisata Situ Buleud Jl. K.K Singawinata No. 10. Sejak april 2011 kantor perpustakaan daerah Kabupaten Purwakarta menempati gedung kembar sadewa yang beralamat di Jl. K.K Singawinata no. 39 Purwakarta.

Perpustakaan Daerah Purwakarta didirikan dengan Visi “Membangun budaya baca” dan misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan layanan perpustakaan.
- b. Membina, mengembangkan minat dan budaya membaca masyarakat.
- c. Membina, mengembangkan dan mendaya-gunakan semua jenis perpustakaan.
- d. Mengembangkan dan melestarikan bahan pustaka sebagai khasanah warisan budaya.

Tugas pokok kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta sesuai peraturan Bupati Purwakarta nomor 56 tahun 2008 adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah di bidang perpustakaan suai dengan peraturan yang berlaku.

Tujuan pembangunan perpustakaan adalah terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan informasi melalui layanan informasi perpustakaan dan pembinaan semua jenis perpustakaan dalam upaya terwujudnya masyarakat purwakarta yang cerdas, terampil, kreatif dan inovatif.

Perpustakaan Daerah Purwakarta memiliki koleksi ±25.000 judul buku. Juga tersedia jaringan internet yang bisa dimanfaatkan pengunjung. Layanan internet tersedia dengan menyediakan perangkat komputer yang terkoneksi dengan internet dan wireless hotspot untuk memudahkan pengunjung dalam pencarian informasi yang dibutuhkan dari berbagai macam sumber.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* mengenai hubungan kausal (sebab-akibat) dari variabel-variabel yang diamati dan diteliti. Dengan metode ini akan dilakukan analisis terhadap faktor yang mempengaruhi penggunaan Internet melalui Wireless hotspot bagi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Pendekatan survei ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada sampel dari populasi yang sudah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang memanfaatkan wireless hotspot yang terdapat pada kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti di mana peneliti melakukan pengukuran sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data kuesioner yang disebarikan kepada pemustaka pengguna hotspot. Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemustaka untuk mendapatkan data yang lebih lengkap lagi.

Variabel penelitian merupakan atribut atribut yang mempengaruhi kepuasan pemustaka layanan hotspot dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X), yaitu Pemanfaatan Internet melalui Wireless hotspot, dengan indikator:
 - a. Kemudahan akses,
 - b. Kecepatan akses,
 - c. Layanan bantuan
 - d. Luas jangkauan
 - e. Kenyamanan ruangan
 - f. Frekuensi penggunaan.
 - g. Lama Penggunaan
2. Variabel Terikat (Y), yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, dengan indikator:
 - a. Jumlah informasi
 - b. Ketersediaan informasi
 - c. Sumber informasi,
 - d. Kesesuaian informasi.
 - e. Pemenuhan informasi

Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan pengolahan dan dianalisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu pemanfaatan wireless hotspot (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta (Y).

Pada penelitian terdapat empat pilihan jawaban yang dapat dipilih responden, skor untuk masing-masing jawaban menggunakan skala 1 sampai dengan 4. Skala 1 untuk menunjukkan nilai terkecil dan 4 untuk menunjukkan skala terbesar.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t atau distribusi t. Menurut Ghozali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel

dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis (H_1) ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka Hipotesis (H_1) diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Formasi Hipotesisnya
 - a. Hipotesis nol (H_0): tidak ada hubungan antara pemanfaatan wireless hotspot dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka;
 - b. Hipotesis alternatif (H_1): ada hubungan antara pemanfaatan wireless hotspot dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka
2. Menentukan taraf nyata dan nilai tabel
 - a. Taraf nyata $\alpha = 0,05$,
 - b. Uji dua sisi,
 - c. Derajat kebebasan $df = n - 1$.
3. Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian adalah bentuk pembuatan keputusan dalam hal menerima atau menolak hipotesis nol dengan cara membandingkan nilai kritis (nilai α tabel dari distribusinya) dengan nilai uji statistiknya (Hasan, 2006).

 - a. Hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai uji statistiknya berada di luar nilai kritisnya
 - b. Hipotesis nol (H_0) ditolak jika nilai uji statistiknya berada dalam nilai kritisnya.

IV. PEMBAHASAN

A. Demografi Responden

Didalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah populasi dari individu (pemustaka) yang menggunakan *wireless hotspot* pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta.

Sejumlah 60 kuesioner telah diberikan kepada para responden, namun, data yang akhirnya digunakan dalam analisis sejumlah 57 kuesioner. Hal disebabkan oleh adanya tiga buah kuesioner yang tidak diisi lengkap (*missing data*) oleh responden. Karena terdapat beberapa pertanyaan yang tidak

dijawab dan terdapat pula data identitas yang tidak diisi, maka kuesioner tersebut diputuskan untuk tidak digunakan. Tidak digunakannya *missing data* tersebut merupakan cara terbaik daripada melakukan teknik perbaikan/remedi *missing data*.

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui demografi responden pada tabel berikut:

Tabel 1. Demografi Responden

Klasifikasi Responden	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	35	61.40%
Perempuan	22	38.60%
Total	57	100.00%
Pekerjaan		
Pelajar	10	17.54%
Mahasiswa	21	36.84%
Karyawan	15	26.32%
Wiraswasta	6	10.53%
Lainnya	5	8.77%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Jika dilihat dari table di atas, maka terlihat bahwa pengguna *wireless hotspot* lebih didominasi oleh Laki-laki dengan persentasi 61,40% dan sisanya perempuan sebesar 38,60%. Mayoritas pengguna wireless adalah mahasiswa sebesar 36,84%, kemudian karyawan sebesar 26,32%, pelajar 17,54%,wirausaha 10,53% dan lainnya sebesar 8,77%.

Dari kuesioner yang dijawab responden. Kemudian dilakukan pengolahan data dari masing-masing variabel dan indikator pengukurannya, untuk menghitung jumlah prosentasi dari masing-masing jawaban.

B. Variabel Bebas X(Wireless Hotspot)

Hasil jawaban untuk masing-masing item pernyataan kuesioner pada variabel bebas X (wireless hotspot) dari responden beserta prosentasenya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menurut anda akses dengan menggunakan fasilitas wireless hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai kemudahan akses internet dengan wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 2. Jawaban responden mengenai kemudahan akses internet dengan fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat Mudah	10	17.54%
Mudah	30	52.63%
Sulit	16	28.07%
Sangat Sulit	1	1.75%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (52.63%) dapat menggunakan dan mengakses fasilitas wireless hotspot dengan mudah. Hal ini dikarenakan wireless hotspot pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta tidak menggunakan password sehingga dapat terkoneksi langsung dengan internet. Pengetahuan responden tentang cara koneksi dan mengakses jaringan juga sudah baik, sehingga tidak sulit untuk menggunakan layanan wireless hotspot yang tersedia.

2. Bagaimana kecepatan akses dengan menggunakan fasilitas wireless hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai kecepatan akses dengan menggunakan wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 3. Jawaban responden mengenai kecepatan akses internet dengan fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat cepat	0	0.00%
Cepat	15	26.32%
Kurang cepat	32	56.14%
Tidak Cepat	10	17.54%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (56.14%) beranggapan bahwa kecepatan akses wireless hotspot pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta kurang cepat. Hal ini terlihat dengan mengamati proses *loading* halaman web.

3. Bagaimana menurut anda luas jangkauan wireless hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai luas jangkauan wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 4. Jawaban responden mengenai luas jangkauan fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat luas	2	3.51%
Luas	33	57.89%
Kurang Luas	20	35.09%
Tidak Luas	2	3.51%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (57.89%) menjawab bahwa jangkauan wireless hotspot cukup luas. Responden tetap dapat menangkap sinyal wireless meskipun mereka berpindah lokasi ruangan.

4. Bagaimana pelayanan bantuan operator (pustakawan) jika terjadi permasalahan koneksi pada wireless hotspot Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai fasilitas pendukung (stop kontak dan operator) pada tabel berikut:

Tabel 5. Jawaban responden mengenai layanan bantuan operator wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat baik	4	7.02%
Baik	38	66.67%

Kurang Baik	10	17.54%
Tidak baik	5	8.77%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (66.67%) menjawab bahwa layanan bantuan operator didapatkan dengan dengan baik. Dari wawancara yang dilakukan, pemustaka mendapatkan layanan dari pustakawan dengan baik. Operator (staf pustakawan) selalu bersedia untuk membantu pemustaka jika mengalami kendala dalam pemanfaatan wireless hotspot.

5. Bagaimana Kenyamanan ruangan area hotspot pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai kenyamanan ruangan area wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 6. Jawaban responden mengenai kenyamanan ruangan area wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat Nyaman	8	14.04%
Nyaman	39	68.42%
Kurang Nyaman	10	17.54%
Tidak Nyaman	0	0.00%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (68.42%) menjawab bahwa ruangan area wireless hotspot nyaman. Pemustaka dapat berlama-lama diruangan tanpa merasa jenuh atau lelah.

6. Seberapa seringkah anda menggunakan fasilitas wireless hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai frekuensi penggunaan wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 7. Jawaban responden mengenai Frekuensi penggunaan fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat sering	7	12.28%
Sering	30	52.63%
Kurang	15	26.32%
Tidak pernah	5	8.77%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (52.63%) sering menggunakan fasilitas wireless hotspot untuk mencari informasi atau referensi.

7. Seberapa lamakah anda menggunakan fasilitas wireless hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta ?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai lama penggunaan wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 8. Jawaban responden mengenai lama penggunaan akses fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat Lama	4	7.02%
Lama	33	57.89%
Kurang lama	15	26.32%
Tidak lama	5	8.77%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (57.89%) menggunakan wireless hotspot untuk waktu yang lama setiap kali mereka menghubungkan perangkat mobile nya untuk mencari informasi melalui internet.

C. Variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka)

1. Seberapa banyak informasi yang ditemukan dengan memanfaatkan fasilitas wireless hostpot di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai jumlah informasi yang didapatkan melalui wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 9. Jawaban responden mengenai jumlah informasi yang ditemukan melalui fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat banyak	18	31.58%
Banyak	31	54.39%
Kurang banyak	5	8.77%
Tidak banyak	3	5.26%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (54.39%) menjawab bahwa mereka mampu menemukan informasi dengan jumlah yang banyak dari internet yang mereka akses melalui fasilitas wireless hotspot yang tersedia.

2. Bagaimana ketersediaan sumber informasi yang di telusur dengan menggunakan fasilitas wireless hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai ketersediaan informasi yang ditelusur melalui wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 10. Jawaban responden mengenai ketersediaan informasi yang ditelusur melalui fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat lengkap	12	21.05%
Lengkap	31	54.39%
Kurang lengkap	14	24.56%
Tidak lengkap	0	0.00%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (54.39%) menjawab bahwa ketersediaan informasi yang mereka telusur di Internet melalui fasilitas wireless hotspot lengkap. Dari hasil wawancara, responden berpendapat jenis informasi yang didapat diinternet sangat beragam, tersedia lengkap sesuai dengan yang mereka butuhkan, tidak hanya informasi mengenai referensi ilmu saja, tapi dapat digunakan juga untuk keperluan lainnya.

3. Seberapa banyak sumber informasi yang ditemukan dengan menggunakan fasilitas wireless hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai sumber informasi yang didapatkan melalui wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 11. Jawaban responden mengenai sumber informasi yang ditemukan melalui fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat banyak	11	19.30%
Banyak	35	61.40%
Kurang banyak	10	17.54%
Tidak banyak	1	1.75%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (61.40%) menjawab bahwa banyak sumber informasi yang didapat dengan menelusuri Internet melalui fasilitas wireless hotspot lengkap. Dari hasil wawancara, sumber informasi didapat melalui *search engine*, blog, situs-situs web, dan jejaring sosial.

4. Bagaimana kesesuaian informasi yang anda temukan dengan menggunakan fasilitas wireless hotspot di kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai kesesuaian informasi yang didapatkan melalui wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 12. Jawaban responden mengenai kesesuaian informasi yang didapatkan melalui fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat sesuai	8	14.04%
Sesuai	42	73.68%
Kurang sesuai	7	12.28%
Tidak sesuai	0	0.00%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (73.68%) menjawab bahwa informasi yang mereka dapatkan di Internet melalui fasilitas wireless hotspot sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Banyaknya sumber informasi menyebabkan beragamnya informasi yang dapat dipilih, sehingga bisa didapatkan informasi yang benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan.

5. Apakah keberadaan wireless hotspot membantu anda dalam pemenuhan informasi pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai manfaat fasilitas wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 13. Jawaban responden mengenai manfaat fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat membantu	40	70.18%
Membantu	16	28.07%
Kurang membantu	1	1.75%
Tidak membantu	0	0.00%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 13 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (70.18%) menjawab bahwa keberadaan fasilitas wireless hotspot sangat membantu dalam pencarian informasi yang mereka butuhkan. Beragam informasi dapat dicari dengan lebih mudah. Cepat dan sesuai kebutuhan

6. Apakah informasi yang diperlukan telah terpenuhi dengan adanya fasilitas wireless Hotspot di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta?

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui jawaban responden mengenai pemenuhan informasi yang didapatkan melalui wireless hotspot pada tabel berikut:

Tabel 14. Jawaban responden mengenai pemenuhan informasi yang didapatkan melalui fasilitas wireless hotspot

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat terpenuhi	12	21.05%
Terpenuhi	40	70.18%
Kurang terpenuhi	5	8.77%
Tidak terpenuhi	0	0.00%
Total	57	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Tabel 15. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.750	.27487

a. Predictors: (Constant), Wireless_hotspot

b. Dependent Variable: Pemenuhan_informasi

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Pada tabel 15 menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0.86. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat.

Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0.755 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X (pemanfaatan wireless hotspot) memiliki pengaruh kontribusi yang tinggi yaitu sebesar 75,5% terhadap variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi) dan

Berdasarkan tabel 14 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pemustaka (70.18%) menjawab bahwa pemenuhan informasi yang mereka perlukan terpenuhi dengan adanya fasilitas wireless hotspot. Akses ke sumber informasi lain yaitu internet memungkinkan didapatkannya informasi yang dibutuhkan pemustaka lebih banyak dan beragam.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan dari hasil penelitian. H0 menunjukkan tidak ada hubungan antara pemanfaatan wireelss hotspot dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka., Sedangkan H1 menunjukkan ada hubungan antara pemanfaatan wireless hotspot dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Sehingga H0 ditolak jika nilai uji statistiknya berada dalam nilai-nilai kritisnya (tabel) dan sebaliknya.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan regresi linier dan uji t dengan bantuan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

24,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Tabel 16 digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). Cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig=0.000 yang berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linierita

Tabel 16. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.771	1	12.771	169.040	.000 ^a
Residual	4.155	55	.076		
Total	16.927	56			

a. Predictors: (Constant), Wireless_hotspot

b. Dependent Variable: Pemenuhan_informasi

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Tabel 17. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.555	.203		2.739	.008		
Wireless_hotspot	.978	.075	.869	13.002	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan_informasi

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Tabel 17 menunjukkan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :

$$Y=0.555 + 0.978X$$

Berdasarkan Tabel.17 di atas diketahui bahwa t hitung pemanfaatan wireless hotspot = 13.002 pada taraf uji signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan degree of freedom (df) = 57 dan t-table= 1.673. Maka dapat diketahui dan t-hitung > t-tabel (13.002 > 1.673), dan atau - t-hitung < t-tabel (-13.002 > 1.673) yang menyatakan bahwa nilai t-hitung berada dalam daerah tolak H_0 . Dengan demikian maka Hipotesis awal (H_0) ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara pemanfaatan wireless hotspot dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

Dengan demikian tujuan disediakannya fasilitas wireless hotspot agar dapat digunakan pengunjung atau pemustaka untuk menelusuri informasi dari sumber-sumber lain melalui internet sehingga kebutuhan informasinya terpenuhi dapat tercapai. Dari pengolahan data

yang dilakukan terlihat bahwa pemenuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi dengan adanya pemanfaatan wireless hotspot, yang berarti pemenuhan kebutuhan pengguna dipengaruhi oleh pemanfaatan wireless hotspot.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dikumpulkan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- Variabel pemanfaatan wireless hotspot mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta.
- Dengan adanya wireless hotspot, informasi yang dibutuhkan pemustaka dapat diperoleh dari banyak sumber dengan bentuk dan hasil yang beragam. Sumber informasi ditelusuri melalui internet yang dapat diakses dengan memanfaatkan fasilitas wireless hotspot yang disediakan pihak perpustakaan.
- Selain sumber yang banyak dan beragam, informasi juga dapat diperoleh dengan mudah dan cepat dengan menggunakan

perangkat mobile yang dimiliki pemustaka seperti laptop, netbook, tablet, ipad dan sebagainya, sehingga lebih mudah digunakan dan mudah pula dalam penyimpanan informasi yang mereka dapatkan.

- d. Dengan informasi dari banyak sumber yang mudah, cepat diperoleh, maka informasi yang dibutuhkan dapat terpenuhi terlepas dari kendala yang masih ada seperti kecepatan akses yang masih kurang.

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, diharapkan agar pihak kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta dapat memaksimalkan layanan wireless hotspot yang mereka miliki dengan meningkatkan kecepatan akses dan bandwidth yang ada sehingga pemustaka lebih nyaman memanfaatkan fasilitas wireless hotspot tersebut dalam rangka pemenuhan informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, diperlukan juga proses digitalisasi dokumen-dokumen atau bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan agar dapat diakses melalui internet oleh pemustaka. Lebih jauh lagi, hal ini tentunya dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan sebuah *digital library*, agar informasi semakin cepat dan mudah diperoleh oleh pemustaka melalui media internet.

DAFTAR PUSTAKA

Arjanti, Aryanti, Ristituta Ajeng. (2006). *Mari Mengenal WiFi*, Membangun Wireless

LAN Mudah dan Murah, PCPLUS. Jakarta.

Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang,

Hantoro, Dwi Gunadi. (2009). *WiFi (Wireless LAN) Jaringan Komputer tanpa kabel*, Informatika, Bandung.

Hasan, Iqbal. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

Nasution, S. (2000). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara

Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia

Pemerintah Kabupaten Purwakarta. (2007). *Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta: Tugas, Fungsi dan Layanan*. Purwakarta.

Priyambodo, Tri Kuntoro. (2005). *Jaringan Wi-Fi, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi

Riah Wiratningsih. (2010). *Pustakawan Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi (New Paradigm)* Akses Juli 2014.

<http://riah.staff.uns.ac.id/2010/03/10/pustakawan-di-era-teknologi-informasi-dan-komunikasi-new-paradigm/>

Sudjana, Nana. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

UU RI No.43 Tahun 2007 tentang *Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI